

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Kualitas pengawasan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, artinya semakin baik kualitas pengawasan kepala sekolah maka semakin baik juga budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.
2. Hubungan interpersonal berpengaruh langsung terhadap budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, artinya semakin baik hubungan interpersonal maka semakin baik juga budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.
3. Kualitas pengawasan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, artinya semakin baik kualitas pengawasan kepala sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.
4. Hubungan interpersonal berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, artinya semakin baik hubungan interpersonal maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.

5. Budaya sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, artinya semakin baik budaya sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.

1.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara kualitas pengawasan kepala sekolah terhadap budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, maka perlu ditingkatkan kualitas pengawasan kepala sekolah untuk mengoptimalkan budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. Peningkatan kualitas pengawasan kepala sekolah dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator: pembinaan dan bimbingan guru, tanpa mengesampingkan indikator pembentuk kualitas pengawasan kepala sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo untuk mengoptimalkan kualitas pengawasan kepala sekolah di antaranya: (a) memperhatikan detail pekerjaan setiap guru sesuai kebutuhan pembelajaran,
(b) melakukan orientasi pekerjaan dengan mengutamakan kesuksesan pembelajaran di kelas, dan (c) mendukung keinginan guru untuk membangun budaya sekolah secara positif tanpa melanggar peraturan sekolah. Kegiatan

ini akan memperkuat kualitas pengawasan kepala sekolah SMP yang akhirnya mempengaruhi budaya sekolah ke arah yang lebih baik.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara hubungan interpersonal terhadap budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, maka perlu ditingkatkan hubungan interpersonal untuk mengoptimalkan budaya sekolah SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. Peningkatan hubungan interpersonal dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator: kontak sosial, tanpa mengesampingkan indikator pembentuk hubungan interpersonal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo untuk mengoptimalkan hubungan interpersonal di antaranya: (a) melakukan komunikasi secara aktif dan edukatif terhadap sesama civitas akademik di sekolah, dan (b) melakukan pengorganisasian guru sesuai minat bakat dalam mengembangkan budaya sekolah ke arah positif. Kegiatan ini akan memperkuat hubungan interpersonal yang akhirnya mempengaruhi budaya sekolah ke arah yang lebih baik.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara kualitas pengawasan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, maka perlu ditingkatkan kualitas pengawasan kepala sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. Peningkatan kualitas pengawasan kepala sekolah dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator: pembinaan dan bimbingan guru, tanpa mengesampingkan indikator

pembentuk kualitas pengawasan kepala sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo untuk mengoptimalkan kualitas pengawasan kepala sekolah di antaranya: (a) memperhatikan detail supervisi sesuai kebutuhan guru di kelas, (b) melakukan orientasi pekerjaan dengan membuka dialog dua arah dengan guru yang akan di supervisi untuk hasil yang saling memuaskan, dan (c) mendukung capaian kinerja guru untuk membangun kepuasan guru dalam bekerja di sekolah. Kegiatan ini akan memperkuat kualitas pengawasan kepala sekolah SMP yang akhirnya mempengaruhi kepuasan kerja ke arah yang lebih baik.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara hubungan interpersonal terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, maka perlu ditingkatkan hubungan interpersonal untuk mengoptimalkan kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. Peningkatan hubungan interpersonal dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator: kontak sosial, tanpa mengesampingkan indikator pembentuk hubungan interpersonal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo untuk mengoptimalkan hubungan interpersonal di antaranya: (a) melakukan komunikasi secara aktif dan bernuansa edukatif dengan sesama guru di sekolah, (b) membuat kelompok kerja guru untuk tempat share masalah pembelajaran di kelas dan cara mengatasinya, dan (c) meningkatkan rasa saling peduli terhadap rekan sejawat di sekolah. Kegiatan ini akan

memperkuat hubungan interpersonal yang akhirnya mempengaruhi kepuasan kerja ke arah yang lebih baik.

5. Dengan diterimanya hipotesis kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, maka perlu ditingkatkan budaya sekolah untuk mengoptimalkan kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. Peningkatan budaya sekolah SMP dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator: orientasi orang, tanpa mengesampingkan indikator pembentuk budaya sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo untuk mengoptimalkan budaya sekolah SMP di antaranya: (a) menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif digunakan guru untuk bekerja, (b) memberikan kepuasan kepada guru dengan mempertahankan capaian terbaik membangun budaya sekolah ke arah yang lebih baik, dan (c) memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana komunikasi dan share pendapat terhadap rekan sejawat untuk setiap permasalahan di sekolah. Kegiatan ini akan memperkuat budaya sekolah yang akhirnya mempengaruhi kepuasan kerja ke arah yang lebih baik.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Karo
 - a. Membuat pengawasan terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terkait kepuasan guru di sekolah.
 - b. Menumbuhkan budaya sekolah yang baik di SMP binaan untuk mendukung kepuasan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya.
 - c. Meningkatkan pelatihan peningkatan kemampuan personal guru dalam menjalin komunikasi baik di lingkungan sekolah.
2. Kepada Kepala SMP di Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo
 - a. Melakukan supervisi terhadap capaian kinerja guru di sekolah yang mempengaruhi kepuasannya dalam bekerja.
 - b. Mengorganisasi guru-guru untuk membangun dan mengembangkan budaya sekolah yang dapat menjamin terjaganya kepuasan guru selama bekerja di sekolah.
 - c. Mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal guru-guru di sekolah baik terhadap rekan sejawat maupun terhadap siswa.
3. Kepada Guru SMP
 - a. Menjaga kepuasannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di sekolah.
 - b. Berusaha menjaga budaya sekolah yang positif dan mendukung capaian pembelajaran di sekolah.
 - c. Meningkatkan kemampuannya dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan seluruh civitas akademik di sekolah.

4. Kepada Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh kualitas pengawasan kepala sekolah, hubungan interpersonal, budaya sekolah terhadap kepuasan kerja guru, mengingat kepuasan kerja sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di SMP. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan kepuasan kerja di luar dari variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.

